

## DAFTAR PUSTAKA

- AKK. 1998. *Pedoman Bertanam Bawang*. Yogyakarta. Kanisius.
- Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. 2018. Kalimantan Barat Dalam Angka 2018. Pontianak. Kalbar.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik Hortikultura Kalimantan Barat. 2018. Kalimantan Barat, Pontianak. Kalbar.bps.go.id.
- Bahar, Y.H. 1985. *Teknologi Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta. Wacana Utama.
- Bambang, S. 2015. Tanaman Hortikultura. <http://industri.bisnis.com/read/20150610/99/442242/tanaman-hortikultura-ewindo-luncurkan-sejumlah-varietas-hasil-riset-terbaru>. Diakses pada hari Selasa, 14 Januari 2020.
- Beni. 2018. Pengaruh Kompos Kulit Buah Kakao terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Skripsi*. Pontianak. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.(Tidak dipublikasikan).
- Budiman, E. 2009. *Cara dan Upaya Budidaya Terung*. Bandung. Wahana Iptek.
- Cahyono, B. 2003. *Cabai Rawit: Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Yogyakarta. Kanisius.
- . 2016. *Untung Besar dari Terung Hibrida*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Cristina, I. 2006. *Plant Anatomy, Second Edition* 159. 196. Inc New York. John Miley dan Sons.
- Efendi, S. 2003. *Pupuk dan Pemupukan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Firmanto, B. 2011. *Sukses bertanam terung secara organic*. Bandung. Angkasa.
- Gaspersz, V. 1991. *Metode Perancangan Percobaan*. Bandung. Armico.
- . 2001. *Total Quality Management*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadiatna, E. 2006. *Mari Bercocok Tanam Terung Jepang*. Bandung. Sinergi Pustaka.
- Hanafiah, K.A. 2008. *Dasar - Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah Ultisol*. Edisi Baru. Jakarta. Akademi Pressindo.
- Harjadi, S. 2002. *Pengantar Agronomi*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka.
- Indriani, H.Y. 2005. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Indranada, H. K. 1986. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Jakarta. PT. Bina Aksara.
- Jumin, H. B. 1992. *Ekologi Tanaman Suatu Pendekatan Fisiologi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

- Lahuddin. 1999. *Pengaruh Kompos Kulit Durian (Husk-Pulp Compost of Durio Zibethinus) terhadap Produktivitas Lahan Pekarangan*. Medan. USU Press.
- Lakitan, B. 1993. *Dasar – Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- . 2007. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Meko, A. 2019. Pengaruh Bokasi Brangkasen Jagung terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Panjang pada Tanah Aluvial. *Skripsi*. Pontianak. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. (Tidak dipublikasikan).
- Musnawar, E. I. 2009. *Pupuk Organik Cair dan Padat, Pembuatan dan Aplikasi*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Nasir. 2008. *Pengaruh Penggunaan Pupuk Bokashi pada Pertumbuhan dan Produksi Padi Palawija dan Sayuran*. Bandung.
- Rachim, S dan Arifin. 2011. *Dasar-dasar Klasifikasi Taksonomi Tanah*. Bandung. Pustaka Reka Cipta.
- Redaksi Agromedia. 2007. *Cara Praktis Membuat Kompos*. Yogyakarta. Agromedia Pustaka.
- Rukmana, R. 2002. *Bertanam terong*. Yogyakarta. Kanisius.
- 2009. *Budidaya Buncis*. Jakarta. Kanisius.
- Sarieff, E.S. 1986. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Bandung. Pustaka Buana.
- Sitompul, S. M. dan Guritno. B. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Yogyakarta. UGM Press.
- Sitorus, A.R.J.P. 2019. Pengaruh Bokasi Kulit Durian terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Okra Merah pada Tanah Alluvial. *Skripsi*. Pontianak. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. (Tidak dipublikasikan).
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Cetakan ke-8. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wilkins, M. B. 1989. *Fisiologi Tanaman*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Wirda. 2017. Pengaruh Bokasi Jerami Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis di Lahan Aluvial. *Skripsi*. Pontianak. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. (Tidak dipublikasikan).
- Wiyanta, W. 2003. *Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif*. Jakarta. Agromedia Pustaka.

Zahrah, S. 2011. Aplikasi Pupuk Bokashi dan NPK Organik pada Tanah Ultisol untuk Tanaman Padi Sawah dengan Sistem SRI (System of riceintensification). Jurnal Ilmu Lingkungan, 5(2):1-16.